

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer dalam fungsi evaluasi dan *controlling* terhadap kinerja guru dapat dikatakan terlaksana dengan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan demikian penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi controlling

Seperti informasi yang didapatkan peneliti di lapangan bahwa peran kepala sekolah dalam fungsi controlling yaitu Melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan waktu, Mengawasi guru yang sering absen sekolah, Mengecek perangkat pembelajaran, Melihat cara guru membangun komunikasi dalam lingkungan sekolah, baik itu sesama guru maupun dengan siswa sarana dan prasarana sekolah. Karena dengan adanya sarana yang memadai mampu menunjang keberhasilan dalam melakukan pembelajaran.

2. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Hasil evaluasi dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program selanjutnya, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan introspeksi diri agar kedepannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam fungsi *controlling* dan evaluasi

a. Faktor pendukung dan penghambat dalam fungsi *controlling*

Adapun faktor pendukung dalam melakukan *controlling* yaitu kemampuan SDM yang mantap, keinginan yang tinggi dari atasan untuk mengetahui kinerja dari bawahannya, adanya hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan. Adapun faktor penghambatnya kepala sekolah terlalu sibuk sehingga terhambat kepada proses dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam fungsi evaluasi

Adapun faktor pendukung dalam melakukan evaluasi yaitu faktor kepribadian kepala sekolah yang baik, faktor kemampuan profesional kepala sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya kurang respek terhadap program-program sekolah, dan kurang peduli dengan upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada kepala sekolah SMPN I Lembar sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMPN I Lembar harus lebih memperhatikan kembali kemampuan dari para guru maupun staff atau seluruh warga sekolah dengan cara meningkatkan kegiatan pelatihan-pelatihan guna untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan lembaga sekolah agar apa yang menjadi tujuan sebelumnya bisa sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepala sekolah harus lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap kinerja guru, agar tidak terjadinya penyimpangan dari program-program yang telah direncanakan.
3. Kepala sekolah harus mengapresiasi dengan cara pemberian reward bagi guru yang memiliki kinerja yang bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet Ke-12
- Basri, Hasan. 2014. *kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dwi Chayani, Intan. 2017. *Jurnal Manajemen Pendidikan “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMA Unggulan Ammanatul Ummah Surabaya Islam.* (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses pada tanggal 3 2020
- Emzir, 2004. *Metode penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: rajawali pers.,.
- Feriyanto, Timor Laga. 2014. *Kinerja guru profesional sekolah dasar.* (<http://eprints.uny.ac.id>) Diakses tanggal 4 februari 2020
- Irsyad, S. 2016. *Guru profesional*. Bandung: alfa beta.
- Irfan Royadi, Yogi dan pardjono. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No 1, April 2015 (124-133) “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut.* (<https://journal.uny.ac.id>) dikutip tanggal 7 februari 2020
- Muhammad, Nur Imam. 2018. *Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerjaguru.* [http:\(respository.radenintan.ac.id\)](http://respository.radenintan.ac.id) diakses tanggal 10 februari 2020
- Marzuan dkk. 2016. *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4 No. 3 Agustus 2016, ISSN 2302-0156 yang berjudul” Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai manajer dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Meruunde.* ([www.jurnal.unsyiah.ac.id](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id)) diakses tanggal 12 februari 2020
- Maulida, Anisa. 2016. *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.* ([eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)) diakses pada tanggal 15 maret 2020
- Nawawi, Hadari, (2006). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: gadjah mada university press.
- Mulyasa, E, (2006) *Menjadi Guru profesional*. Bandung : Remaja dosyakarya Offset.



- Rukmana, Ade. 2012. *Kualitas kinerja guru sekolah dasar*. (<http://ejournal.upi.edu>) diakses tanggal 8 april 2020
- Rahmawati, Tutik. 2013. *Penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya*. Yogyakarta: Gave media.
- Rohmat 2002. *Terapan tori media instruksional dalam pelajaran agama islam*. Yogyakarta : logung pustaka.
- Prabu Mangkunegoro, Anwar, (2001) *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. *Kinerja guru, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014. Cet Ke-2*
- Sagala, S. (2009) *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sedarmayanti. (2002). *Sumber daya manusia dan produktifitas kerja*. Yogyakarta: bagian penerbitan STIE YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, dan kuantitatif)*. Bandung: alfabeta.
- Suparmin, 2015. *Profesi kependidikan*. Sukaharjo. Fataba press.
- Suprihanto, J. 1996. *Penilaian kinerja dan pengembangan guru*. Yogyakarta: BPFE
- Suryosubroto, , 2004. *Manajemen pendidikan disekolah*, jakarta. Rineka cipta
- Susanto. 2016. *Manajemen peningkatan kinerja guru (konsep, strtegi, dan implementasinya)*. Jakarta: penamedia group.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, dan kuantitatif)*. Bandung: alfabeta.
- Undang-undan RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-undan No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional (SIDIKNAS)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar I Sekolah SMPN I Lembar**





**Gambar II Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah**





**Gambar III Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN I Lembar**

